

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang terjadi antar industri adalah sebuah tantangan bagi tiap industri untuk dapat selalu berinovasi dan menjaga keadaan usahanya agar tetap hidup. Ilmu pengetahuan dan teknologipun berkembang seiring dengan tuntutan industri untuk selalu menciptakan sebuah teknologi baru yang dapat mendukung kegiatan industri dalam menciptakan produk-produk berkualitas dan pencapaian biaya produksi yang efisien. Pencapaian biaya yang efisien juga tak luput dari bagaimana sebuah industri dalam manajemen aktifitas-aktifitas yang terjadi dalam industrinya agar sesuai dengan tahapan baku yang telah ditetapkan. Ketepatan dalam menjalankan tiap aktifitas sangat mempengaruhi biaya yang timbul dalam kegiatan produksi yang nantinya akan berdampak pada tinggi rendahnya harga pokok produk atas produk yang dihasilkan.

Penentuan harga pokok produk dalam kegiatan produksi juga akan dipengaruhi oleh dua jenis aktivitas, yaitu aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Aktivitas bernilai tambah adalah aktivitas yang mana dapat memberikan kontribusi pada nilai atau keadaan produk yang dihasilkan, jadi aktivitas ini menyangkut segala sesuatu dalam proses produksi yang berkaitan langsung dengan hasil produk yang diproduksi sedangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah adalah aktivitas yang tidak memberikan kontribusi pada nilai produk. Peran dari aktivitas ini dalam produksi adalah sebagai informasi yang mana dapat menggambarkan aktivitas tambahan yang ikut terjadi karena adanya sebuah proses produksi, contohnya reparasi, inspeksi, dan penyimpanan.

Penerapan penggolongan aktivitas dalam sebuah proses produksi penting dilakukan karena ini akan menyangkut dengan penerapan biaya-biaya sebenarnya yang dikonsumsi oleh sebuah produk dalam proses produksi. Penerapan aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah dapat memberikan

masukannya pada pihak manajemen dalam mengetahui biaya apa saja yang berkontribusi langsung dalam menjadikan sebuah produk dan biaya apa yang ikut terjadi akibat dari kegiatan produksi, dimana keberadaannya tidak memberikan kontribusi langsung pada produk yang dihasilkan sehingga nantinya manajemen dapat mengetahui biaya sebenarnya yang diserap oleh produk yang dihasilkan jika tidak dipengaruhi biaya-biaya pada aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Perhitungan biaya-biaya yang dikonsumsi dalam proses produksi dilakukan guna menentukan harga pokok produk dari produk yang dihasilkan. Metode pembebanan biaya yang umum digunakan dalam penentuan harga pokok produksi adalah dengan metode konvensional. Sistem dari metode ini yaitu dengan mengalokasikan biaya-biaya berdasarkan satu *cost driver*, bisa berdasarkan jumlah jam tenaga kerja langsung atau berdasarkan jumlah unit yang diproduksi. Penggunaan metode ini cukup sederhana dan mudah digunakan karena perhitungan alokasi biaya hanya tertuju pada satu aktivitas saja, namun penerapan metode ini memiliki kelemahan yaitu tidak dapat menjelaskan pengalokasian biaya-biaya secara akurat sehingga dalam penentuan harga pokok produksi belum dapat menjelaskan biaya sebenarnya yang telah dialokasikan pada produk yang dihasilkan.

UD. ELZA PUTRA adalah usaha yang bergerak dibidang pengolahan jajanan tradisional yang berada di Kabupaten Jember. UD. ELZA PUTRA memproduksi enam jenis makan tradisional yang diproduksi sendiri dengan jangkauan pemasaran mencakup 16 kota di Jawa Timur. Penentuan harga pokok produk dalam kegiatan produksi pada UD. ELZA PUTRA menerapkan metode konvensional. Perhitungan dengan metode konvensional cukup sederhana, namun dari harga pokok produk yang didapat belum dapat menjelaskan kontribusi biaya-biaya sebenarnya yang digunakan oleh produk sehingga UD. ELZA PUTRA perlu menerapkan sebuah metode pembebanan biaya yang dapat menjelaskan pengalokasian biaya-biaya yang diserap secara akurat, sehingga dalam menentukan harga pokok produk dapat sesuai dengan biaya yang sesungguhnya.

Metode pembebanan biaya berdasarkan aktivitas atau lebih dikenal dengan *activity based costing* adalah metode pembebanan biaya yang sesuai untuk diterapkan dalam menjelaskan pengalokasian biaya, karena metode ini membebankan biaya sumber daya ke dalam objek biaya seperti produk, jasa, atau konsumen berdasarkan aktivitas yang dilakukan untuk objek biaya sehingga dalam menentukan harga pokok produk dapat lebih akurat.

Penjelasan diatas telah menjelaskan bahwa penerapan metode *activity based costing* dalam menentukan harga pokok produk dapat memberikan masukan pada pihak perusahaan dalam penerapan harga pokok produknya agar lebih akurat. Berdasarkan latar belakang ini maka penelitian ini diberi judul “PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UD. ELZA PUTRA KABUPATEN JEMBER”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil ialah :

- a. Apakah perbedaan penentuan harga pokok produk metode ABC System dengan Metode Konvensional?
- b. Aktivitas-aktivitas apa saja yang memiliki nilai tambah dan tidak bernilai tambah?
- c. Berapa harga pokok produk yang baru setelah menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah;

- a. Mengetahui perbedaan penentuan harga pokok produk metode ABC System dengan Metode Konvensional?
- b. Mengetahui Aktivitas-aktivitas apa saja yang memiliki nilai tambah dan tidak bernilai tambah?
- c. Mengetahui harga pokok produk yang baru setelah menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penilaian analisis ini ialah :

- a. Bagi perusahaan, dapat dijadikan referensi bagi perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi berdasarkan aktivitas yang dijalankan dalam perusahaan.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terutama penelitian terkait penentuan harga pokok produksi.
- c. Bagi ilmu pengetahuan, untuk menambah perbendaharaan perpustakaan dan memberikan wawasan terhadap para pembaca yang membutuhkan.